

**PENANAMAN KARAKTER MANDIRI MELALUI *DISCOVERY LEARNING* PADA
PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS KELAS V
DI SDN SUDIMARA 07 CILEDUG**

Fitria Rosmi¹, Mina Nur'azizah²
PGSD FIP Universitas Muhammadiyah Jakarta
Alamat e-mail: fitria.rosmi@umj.ac.id

ABSTRACT

The low level of independence of students in learning English, this can be seen from the confidence of students in completing English tasks. Therefore, this study aims to determine how the development of independent character through Discovery Learning in English learning Class V at Sdn Sudimara 07 ciledug. The research method used is descriptive qualitative conducted at Sdn Sudimara 07 Ciledug. The instruments used in this research are observation, interview, and documentation. Data collection was done by interviewing each subject. Technical data analysis using data triangulation. Subjects include English teachers and students of Grade V SDN Sudimara 07 ciledug. This research was conducted at Sdn Sudimara 07 Ciledug in semester 1 of the 2024-2025 academic year. The results of this study indicate that the application of Discovery Learning Methods in English learning can increase the independence of students in learning. Students become more active in finding additional information and are able to independently solve their tasks.

Keywords: *Independent Character, Discovery Learning, English*

ABSTRAK

Rendahnya tingkat kemandirian siswa dalam belajar bahasa Inggris, hal ini terlihat pada kepercayaan diri siswa dalam menyelesaikan tugas bahasa Inggris. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penanaman karakter mandiri melalui *Discovery Learning* pada pembelajaran bahasa Inggris kelas V di SDN Sudimara 07 Ciledug. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif yang dilaksanakan di SDN Sudimara 07 Ciledug. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara kepada masing-masing subjek. Teknis analisis data menggunakan triangulasi data. Subjek penelitian meliputi guru bahasa Inggris dan siswa-siswi kelas V SDN Sudimara 07 Ciledug. Penelitian ini dilakukan di SDN Sudimara 07 Ciledug pada semester 1 tahun ajaran 2024-2025. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode *Discovery Learning* dalam pembelajaran bahasa Inggris dapat meningkatkan kemandirian siswa dalam belajar. Siswa menjadi lebih aktif dalam mencari informasi tambahan dan mampu menyelesaikan tugasnya secara mandiri.

Kata kunci: *Karakter Mandiri, Discovery Learning, Bahasa Inggris*

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah proses perubahan tingkah laku, penambahan ilmu pengetahuan dan pengalaman hidup agar peserta didik menjadi lebih dewasa dalam pemikiran dan sikap. Menurut Saiful (2021) pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan dan berpengaruh dalam mengubah pola pikir dan perilaku manusia. Pendidikan memiliki peran penting dalam kehidupan manusia, karena melalui pendidikan dapat tercipta generasi penerus yang memiliki wawasan luas dan memiliki karakter yang unggul.

Susanto et al, (2024) mengatakan bahwa pendidikan karakter dapat membantu dalam pembentukan karakter manusia. Pembentukan karakter dapat dilakukan melalui penanaman karakter yang tercermin dari perilaku yang konsisten. Tujuan utama pendidikan adalah untuk membantu peserta didik memperoleh keterampilan yang baik dan kesadaran penuh terhadap permasalahan sosialnya. Dalam pendidikan terdapat pendidikan karakter. Fadilah et al, (2022) mengatakan pendidikan karakter

adalah usaha yang direncanakan dan diterapkan secara sistematis dalam membantu peserta didik untuk memahami nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang diwujudkan dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata karma, budaya, dan adat istiadat.

Hal ini dapat dikatakan bahwa pendidikan karakter merupakan pendidikan dasar yang mengajarkan moralitas. Kebiasaan baik yang dapat dipelajari dalam keluarga, masyarakat, sekolah dan lingkungan. Dalam pendidikan formal dan informal, peran orang tua dan guru sangat penting dalam pengembangan kepribadian siswa. Tujuan dari pendidikan karakter yaitu untuk meningkatkan nilai proses dan hasil pendidikan yang mengarah pada pendidikan karakter dan moral yang tinggi selama pembelajaran secara komprehensif, terpadu, dan sesuai dengan standar kompetensi lulusan setiap satuan pendidikan.

Dalam pendidikan karakter terdapat nilai karakter mandiri.

Karakter mandiri adalah sikap dan perilaku yang tidak bergantung pada orang lain. Dalam lingkungan sekolah karakter mandiri siswa dapat dikembangkan melalui pemebentukan moral, tidak selalu bergantung pada orang lain, dan bertanggung jawab. Kemandirian siswa dalam belajar sangat penting untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Berdasarkan hasil pra-observasi ditemukan bahwa dalam proses pembelajaran bahasa inggris sebagian besar siswa masih bergantung pada arahan guru atau siswa lainnya dalam menyelesaikan tugas. Hal tersebut dipengaruhi oleh rendahnya kepercayaan diri siswa dalam menyelesaikan tugas bahasa inggris. Rendahnya kemandirian siswa dalam belajar dapat berdampak pada perilaku seseorang yang memandang dirinya sebagai individu yang tidak memiliki kemampuan dalam menyelesaikan tugas secara mandiri.

Hal ini perlu adanya upaya yang dapat mendukung tingkat kemandirian siswa dalam proses pembelajaran bahasa inggris dan mendorong rasa percaya diri siswa dalam berbahasa inggris. Salah satu upaya dalam meningkatkan kemandirian siswa yaitu dengan menerapkan metode

pembelajaran *Discovery Learning*. Aswad et al, (2023) menyatakan bahwa model pembelajaran *Discovery Learning* menuntut siswa untuk memperoleh ilmu pengetahuannya sendiri dan menjadi mandiri.

Salah satunya pada pembelajaran bahasa inggris, dimana *Discovery Learning* merupakan metode yang mendorong siswa untuk secara aktif menemukan dan membangun pengetahuan mereka sendiri melalui eksplorasi dan pengalaman langsung. Menerapkan *Discovery Learning*, dengan ini siswa tidak hanya mempelajari kosakata atau tata bahasa dalam pembelajaran bahasa inggris, tetapi juga mengasah keterampilan siswa dan menjadikan peserta didik lebih aktif untuk mendapatkan wawasan secara mandiri.

Pendekatan ini berkontribusi pada pengembangan karakter mandiri, karena siswa diharuskan untuk bertanggung jawab atas proses pembelajaran mereka sendiri, meningkatkan rasa percaya diri, dan memotivasi mereka untuk terus mencari informasi. Dalam hal ini metode *Discovery Learning* juga sangat mendukung pengembangan karakter mandiri siswa. Berdasarkan

penjelasan latar belakang yang telah disampaikan, penulis akan lebih spesifik meneliti “Penanaman Karakter Mandiri Melalui *Discovery Learning* Pada Pembelajaran Bahasa Inggris Kelas V di SDN Sudimara 07 Ciledug”.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif yang dilaksanakan di SDN Sudimara 07 Ciledug. Penelitian kualitatif menurut Creswell (2019) bahwa metode penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia.

Nazir (2021) berpendapat bahwa penelitian deskriptif mempelajari masalah yang ada pada masyarakat, serta tata cara masalah yang berlaku di masyarakat, dan situasi-situasi tertentu. Penelitian deskriptif kualitatif menyajikan data apa adanya tanpa manipulasi, bertujuan memberikan gambaran lengkap suatu kejadian atau mengklarifikasi fenomena yang terjadi, yaitu dengan mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada dengan data yang di kumpulkan

berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas V dan guru yang ada di SDN Sudimara 07 Ciledug. Subjek penelitian tersebut akan memberikan data sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti secara jujur dan apa adanya. Guru bahasa Inggris dan siswa kelas V SDN Sudimara 07 Ciledug akan menjadi sumber informasi dan akan disebut sebagai informan.

Dalam teknik pengumpulan data yang dikatakan oleh Sugiyono (2016) bahwa teknik pengumpulan data merupakan data yang dapat dilakukan dengan interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan) dan gabungan ketiganya. Maka dalam melakukan penelitian ini teknik yang digunakan dalam penelitian yang penulis gunakan untuk mengumpulkan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru serta siswa, karakter mandiri di kelas V SDN Sudimara 7 Ciledug berkembang dengan baik. Siswa menunjukkan

inisiatif yang tinggi dalam menyelesaikan tugas. Mereka mampu mengerjakan tugas rutin dengan mandiri dan merasa bangga atas hasil yang dicapai. Keberanian mereka dalam menghadapi kesulitan dan mencari solusi juga sangat mencolok, dengan banyak siswa yang tidak mudah menyerah dan tetap termotivasi untuk mengatasi tantangan yang ada.

Selain itu, siswa memiliki kemampuan berpikir kritis dan inovatif dalam mengerjakan tugas, seperti mencari solusi kreatif untuk masalah yang mereka hadapi. Meskipun mereka menunjukkan karakter mandiri yang baik, mereka juga tidak ragu untuk mencari bantuan dari teman atau guru jika dibutuhkan. Ini menunjukkan bahwa meskipun mereka berusaha untuk mengatasi masalah sendiri, mereka tetap terbuka untuk bekerja sama dengan orang lain.

Menurut wawancara dengan guru Bahasa Inggris, siswa juga didorong untuk mencari informasi tambahan melalui berbagai sumber, seperti internet, kamus, atau video pembelajaran. Hal ini tidak hanya meningkatkan kemandirian mereka, tetapi juga memperluas wawasan

mereka di luar buku pelajaran. Namun, tantangan terbesar yang dihadapi siswa adalah kurangnya rasa percaya diri dalam mencoba belajar mandiri. Untuk mengatasi hal ini, guru memberikan motivasi dan umpan balik positif secara konsisten, yang meningkatkan kepercayaan diri siswa terhadap kemampuan mereka.

Metode *Discovery Learning* yang diterapkan oleh guru di SDN Sudimara 7 Ciledug terlihat sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman dan minat siswa terhadap pembelajaran bahasa Inggris. Siswa diajak untuk aktif mencari dan menemukan pengetahuan mereka sendiri, yang membuat mereka lebih terlibat dalam proses belajar. Hal ini terlihat dari cara siswa mencari informasi tambahan melalui kamus, internet atau video pembelajaran di luar kelas, yang mencerminkan penerapan prinsip dasar dari *Discovery Learning*.

Guru menggunakan berbagai media dan teknologi untuk menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan dan interaktif. Penggunaan video, aplikasi seperti Kahoot dan Canva, serta menggunakan wordwall dalam pembelajaran membantu siswa lebih tertarik dan memahami materi dengan

lebih baik. Selain itu, guru memberi kesempatan bagi siswa untuk mengungkapkan pendapat mereka, bahkan jika pendapat tersebut tidak sepenuhnya benar. Hal ini mendorong siswa untuk lebih aktif dalam berdiskusi dan mengajukan pertanyaan yang dapat memperdalam pemahaman mereka terhadap materi. Melalui metode ini, siswa merasa lebih percaya diri untuk mengungkapkan pendapat mereka dan lebih nyaman bertanya kepada guru atau teman ketika ada bagian dari materi yang belum mereka pahami.

Secara keseluruhan, penerapan karakter mandiri dan *Discovery Learning* di kelas V SDN Sudimara 7 Ciledug sangat efektif dalam membangun kemandirian siswa dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran bahasa Inggris. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran, tidak hanya bergantung pada guru, tetapi juga mencari informasi secara mandiri dan bekerja sama dengan teman-temannya. Siswa merasa lebih percaya diri, lebih kreatif, dan lebih siap menghadapi tantangan yang ada, baik dalam belajar maupun dalam kehidupan sehari-hari.

E. Kesimpulan

Penanaman karakter mandiri di kelas V SDN Sudimara 07 Ciledug berjalan dengan baik melalui penerapan metode *Discovery Learning*. Dalam penanaman karakter mandiri melalui *Discovery Learning*, siswa didorong untuk belajar secara aktif dan mandiri dengan mencari pengetahuan mereka sendiri dengan melalui berbagai sumber, seperti buku, internet, dan media pembelajaran lainnya. Melalui pendekatan ini, siswa tidak hanya belajar materi bahasa Inggris, tetapi juga mengembangkan kemandirian dalam mencari informasi, menyelesaikan tugas, dan menghadapi tantangan yang muncul.

Beberapa hambatan yang dihadapi dalam penanaman karakter mandiri melalui *Discovery Learning* di kelas V SDN Sudimara 07 Ciledug adalah perbedaan kemampuan siswa. Dimana beberapa siswa lebih cepat memahami materi, sementara yang lain membutuhkan penjelasan berulang kali. Faktor latar belakang siswa, seperti akses terhadap teknologi atau media berbahasa Inggris, juga mempengaruhi kemampuan mereka dalam memahami materi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aswad, D. H., et al. (2023). Pembelajaran Bahasa Inggris Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Pada Siswa Kelas Xii Agribisnis Pengolahan Hasil Pertanian (Aphp) I SMK Negeri 1 Pangkep. *Jurnal Guru Pencerah Semesta*, 1(2):132–142.
- Creswell, John. (2019). *Research design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. London: Sage Publication.
- Fadilah., et al. (2021). *Pendidikan Karakter*. Bojonegoro: Cv. Agrapana Media.
- Nazir, M. (2021). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Saiful. (2021). Rekonstruksi Pendidikan Anak Berbasis Karakter Di Era Digital. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(1): 36-46.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A., et al. (2024). Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Menjaga Kebersihan Pada Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*, 1-6.